

# **PEDOMAN PENYUSUNAN, MONITORING, EVALUASI, PENINJAUAN, SOSIALISASI VISI DAN MISI UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya, buku pedoman penyusunan, monitoring, evaluasi, peninjauan, sosialisasi visi dan misi Universitas/Fakultas/Prodi ini dapat terselesaikan. Penulisan Buku Pedoman Penyusunan Visi Misi Unversitas/Fakultas/Prodi ini dilakukan dalam rangka untuk menjawab tantangan citra nilai dan kepercayaan ideal dari universitas dan cara mewujudkan citra nilai dan kepercayaan ideal tersebut di Universitas PGRI Yogyakarta.

Buku pedoman penyusunan, monitoring, evaluasi, peninjauan, sosialisasi visi dan misi Universitas/Fakultas/Prodi ini terdiri dari 5 Bab, yaitu

**BAB I PENDAHULUAN**

**BAB II PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI**

**BAB III MONITORING DAN EVALUASI VISI MISI**

**BAB IV TAHAPAN PENINJAUAN VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN  
PROGRAM STUDI**

**BAB V PEDOMAN SOSIALISASI VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN**

Pembuatan buku pedoman ini tentunya masih jauh dari sempurna, baik secara konteks maupun konten, untuk itu kami membuka diri untuk saran dan kritik demi perbaikan ke depan. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku pedomans ini, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Yogyakarta, 12 Desember 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI.....	1
A. Penyusunan Visi Misi .....	1
B. Tahapan penyusunan Visi dan Misi di UPY .....	6
C. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi .....	8
BAB II PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI .....	10
A. Penyusunan Visi .....	10
B. Penyusunan Misi .....	11
C. Penyusunan Tujuan.....	11
D. Penyusunan Sasaran .....	12
E. Penyusunan Strategi .....	12
D. Tahapan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi di UPY .....	13
BAB III MONITORING EVALUASI, DAN PENINJAUAN VISI MISI .....	14
A. Ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi Visi Misi .....	14
B. Metode Monitoring dan evaluasi Visi Misi .....	20
C. Tahapan Monitoring dan evaluasi Visi Misi .....	21
D. Tahapan Peninjauan Visi Misi .....	23
BAB IV PEDOMAN SOSIALISASI VISI MISI TUJUAN DAN SASARAN .....	24
A. Pengesahan Visi Misi.....	24
B. Sosialisasi Visi Misi.....	24
BAB V PENUTUP .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Penyusunan Visi Misi .....	3
--	---

## DAFTAR GAMBAR

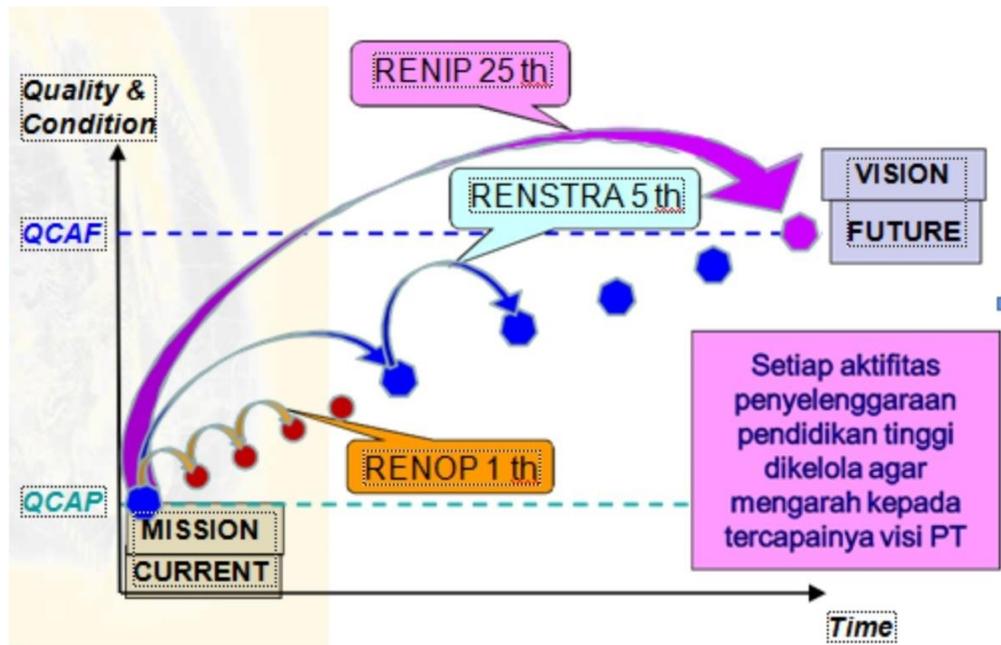
Gambar 1. Arti Visi Misi .....	1
Gambar 2. Tim Penyusun Visi Misi Universitas .....	8
Gambar 3. Tim Penyusun Visi Misi Fakultas .....	8
Gambar 4. Tim Penyusun Visi Misi Program Studi.....	9
Gambar 5. Pola Analisis SWOT .....	17
Gambar 6. Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi .....	19
Gambar 7. Analisis SWOT dan Prioritas Strategi Pengembangan .....	20
Gambar 8. Bagan Tahapan Monitoring dan Evaluasi Visi Misi .....	22
Gambar 9. Bagan Tahapan Peninjauan Visi Misi .....	23

# BAB I

## PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

### A. Penyusunan Visi Misi

#### 1. Penyusunan Visi



Gambar 1. Arti visi misi

Visi lembaga pendidikan adalah citra nilai dan kepercayaan ideal. Visi yaitu gambaran masa depan yang ingin kita capai. Visi adalah suatu pandangan jauh tentang organisasi yang menjawab pertanyaan seperti apakah sosok organisasi pada 5, 10, 20 thn yang akan datang. Cara pandang menyeluruh dan futuristik terhadap keberadaan organisasi.

Menurut Dermawan Wibisono (2011: 43), visi dapat digunakan sebagai berikut.

- Penyatuan tujuan, arah dan sasaran perusahaan
- Dasar untuk pemanfaatan dan alokasi sumber daya serta pengendaliannya
- Pembentuk dan pembangun budaya perusahaan.

Penyusunan visi UPY dapat dilakukan dengan mengkaji beberapa sumber-sumber yang relevan, sebagai berikut:

- a. Hasil evaluasi diri dan telaah terhadap kondisi dan kebutuhan internal maupun eksternal,
- b. VMTS organisasi PGRI
- c. VMTS Ditjen Dikti Kemenristekdikti
- d. Paradigma pendidikan di masa depan.

*Untuk penyusunan visi dan misi hasil peninjauan, rumusan penyusunannya juga harus mengacu pada hasil peninjauan visi misi dan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada visi misi yang lama.*

Visi fakultas/program studi yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi institusi pengelolanya. Visi tersebut harus memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas. Visi harus dirumuskan dengan rumusan futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistik terhadap:

- a. kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal
- b. Asumsi
- c. kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yg baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.

## **2. Penyusunan Misi**

Moeheriono (2012: 15) mendefenisikan misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan atau fungsi yang harus diemban oleh suatu organisasi untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan visi, maka misi dinyatakan secara spesifik mengenai apa yang dilaksanakan.

Misi Universitas/fakultas/program studi adalah tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi universitas/fakultas/program studi.

Perumusan misi dapat dilakukan dengan mereview (meninjau kembali) masalah yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities dan threats*).

### 3. Penyusunan Pernyataan Visi Misi

Pernyataan Visi dan Misi umumnya merupakan rangkuman dari tujuan dan sasaran. Visi dan Misi mempunyai fungsi yang berbeda yaitu misi menggambarkan apa yang ingin dikerjakan pada waktu sekarang, proses-proses di dalamnya, dan tingkat kinerjanya. Visi menggambarkan kondisi akhir jangka panjang yang diinginkan UPY/fakultas/prodi. Visi merupakan sumber inspirasi dan motivasi untuk masa depan UPY/fakultas/prodi dan lingkungan sarannya sebagai dampak dari peran UPY/fakultas/prodi. Misi adalah kalimat pernyataan yang menggambarkan apa yang dikerjakan UPY/fakultas/prodi dan alasan keberadaan UPY/fakultas/prodi. Misi digunakan untuk membantu menunjukkan prioritas peran, tindakan dan pertanggungjawaban UPY/fakultas/prodi. Penyusunan pernyataan visi misi harus memperhatikan hal-hal berikut.

**Tabel 1. Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Penyusunan Visi Misi**

No.		Misi	Visi
1.	Berisi tentang:	Bagaimana UPY/Fakultas/prodi akan meraih posisi yang diinginkan di masa datang	Mengarahkan UPY/Fakultas/prodi akan menjadi seperti apa di masa yang akan datang
2.	Menjawab pertanyaan	a. Apa yang dikerjakan? b. Apa yang menjadi pembeda?	Dimana posisi/level tujuan akhirnya?
3.	Waktu	Bicara saat ini menuju ke depan	Bicara tentang masa depan
4.	Fungsi	Menyatakan tujuan peran pendirian	a. Menyatakan posisi diri

		UPY/Fakultas/prodi	UPY/Fakultas/prodi beberapa tahun yang akan datang b. Visi memberi inspirasi untuk berkarya yang terbaik c. Visi menguatkan pemahaman mengapa bekerja di dalamnya.
5.	Perubahan	Misi dapat berubah, namun tetap berpegang teguh pada nilai-nilai utama UPY/Fakultas/prodi, kebutuhan pasar dan visi UPY/Fakultas/prodi	Seiring dengan kemajuan UPY/Fakultas/prodi, visi dapat berubah. Meskipun demikian visi dan misi adalah dasar pendirian UPY/Fakultas/prodi, sehingga perubahannya diupayakan hanya sedikit
6.	Perumusan	a. Apa yang kita kerjakan hari ini? b. Untuk siapa kita mengerjakannya? c. Apa keuntungannya	a. kemanakah kita akan menuju? b. Kapan kita ingin mencapai posisi itu? c. Bagaimana cara kita ingin mencapai?
7.	Tampilan pernyataan	a. Kegunaan UPY/Fakultas/prodi b. Siapa pemangku kepentingan utamanya? c. Apa saja tanggungjawab UPY/Fakultas/prodi kepada pemangku kepentingan utama?	a. Jelas dan tidak ambigu b. Mengandung harapan masa depan yang lebih baik c. Mudah diingat orang d. Realistis, dapat diraih, sejalan dengan nilai-nilai dan budaya UPY/Fakultas/prodi

**Visi UPY/ Fakultas/ prodi:** mencakup kalimat pernyataan yang menggambarkan kondisi akhir jangka panjang yang diinginkan UPY/Fakultas/prodi

**Visi yang efektif:** inspiratif, jelas, mudah diingat dan relatif singkat.

**Misi UPY/Fakultas/prodi:** kalimat pernyataan yang menggambarkan:

- a. Apa yang dikerjakan PTS?
- b. Alasan keberadaan PTS?

Misi digunakan untuk membantu menunjukkan prioritas peran, tindakan dan pertanggungjawaban PTS.

**Misi yang efektif:** jelas, mudah diingat, dan relatif singkat.

#### **4. Indikator Penyusunan Visi Misi yang baik**

Penyusunan visi misi yang baik dapat menghasilkan visi misi memenuhi indikator berikut.

- a. Dirumuskan, melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat pemangku kepentingan lainnya.
- b. Jelas dan realistis.
- c. Dapat digunakan untuk merumuskan Tujuan dan Sasaran.
- d. Dapat diterjemahkan ke dalam rencana-rencana kegiatan.
- e. Didukung dokumen ttg (1) rumusan tujuan secara bertahap, (2) mekanisme kontrol dan tindakan perbaikan untuk menjamin ketercapaian tujuan bertahap tsb.
- f. Dipahami dengan baik dan dijadikan acuan penjabaran renstra pada semua tingkat unit kerja.
- g. Dijadikan pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal, serta dijadikan acuan perumusan renstra, pelaksanaan kegiatan, ketercapaian tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan.

## **B. Tahapan penyusunan Visi dan Misi di UPY**

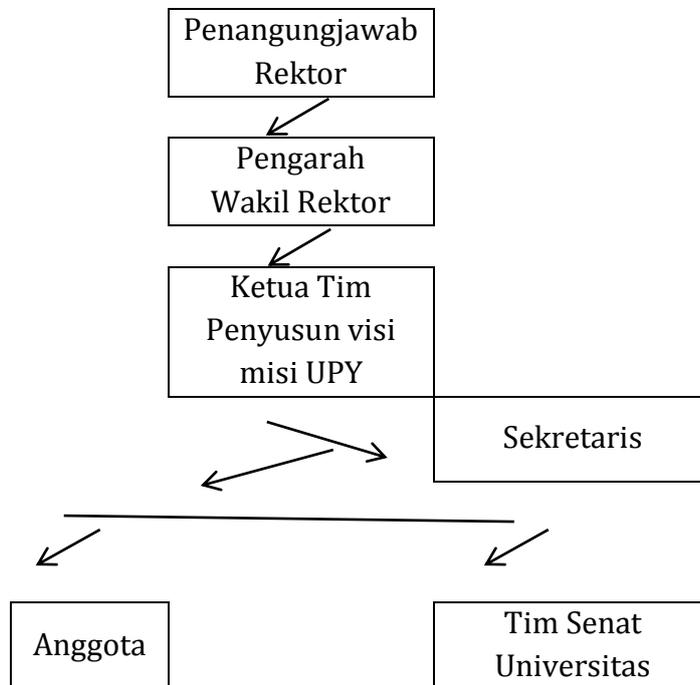
Tahapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi di UPY dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Rektor bertugas sebagai penanggung-jawab pembentukan Tim Penyusun Visi-Misi dengan dibantu para Pembantu Rektor sebagai pengarah.
2. Pembentukan tim peninjau Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Universitas, terdiri atas beberapa unsur yaitu (1) unsur pejabat struktural, terdiri atas Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Direktur PPS, Kepala Lembaga, Kepala Badan, Kepala Biro, Kepala UPT, (2) perwakilan dosen, dan (3) perwakilan karyawan
3. Pengumpulan sumber-sumber yang relevan, seperti (1) hasil evaluasi diri dan telaah terhadap kondisi dan kebutuhan internal maupun eksternal, (2) VMTS organisasi PGRI, dan (3) VMTS Ditjen Dikti Kemenristekdikti, dan (4) paradigma pendidikan di masa depan. *Perumusan visi dan misi hasil peninjauan juga mengacu pada hasil peninjauan visi misi dan hasil monitoring dan evaluasi visi misi yang lama*
4. Perumusan visi mengacu pada beberapa sumber yang relevan tersebut.
5. Mengundang alumni dan pengguna lulusan untuk memberi masukan yang tepat dalam merumuskan kebutuhan masyarakat.
6. Rumusan visi didiskusikan kembali dengan seluruh stakeholder internal untuk memperoleh masukan, klarifikasi dan saran-saran guna memperoleh penyempurnaan.
7. Tim Penyusun visi misi membuat konsep misi diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (*SWOT analysis*) yang kemudian digunakan dalam menyusun strategi.

8. Rumusan misi harus dikomunikasikan dengan seluruh unsur UPY untuk penyempurnaan pernyataan misi
9. Penyempurnaan konsep Visi-Misi kemudian diserahkan pada Senat Universitas untuk dibawa ke rapat pleno Senat Universitas.
10. Persetujuan senat universitas, yang didahului dengan pembahasan secara komprehensif, menyangkut substansi VMTS sehingga rumusannya memenuhi kaidah-kaidah kejelasan, realistis dan keterkaitan antar substansi untuk mencapai keberhasilan secara berkelanjutan
11. Rumusan VMTS yang telah disepakati oleh senat UPY selanjutnya diajukan ke Yayasan untuk memperoleh pengesahan

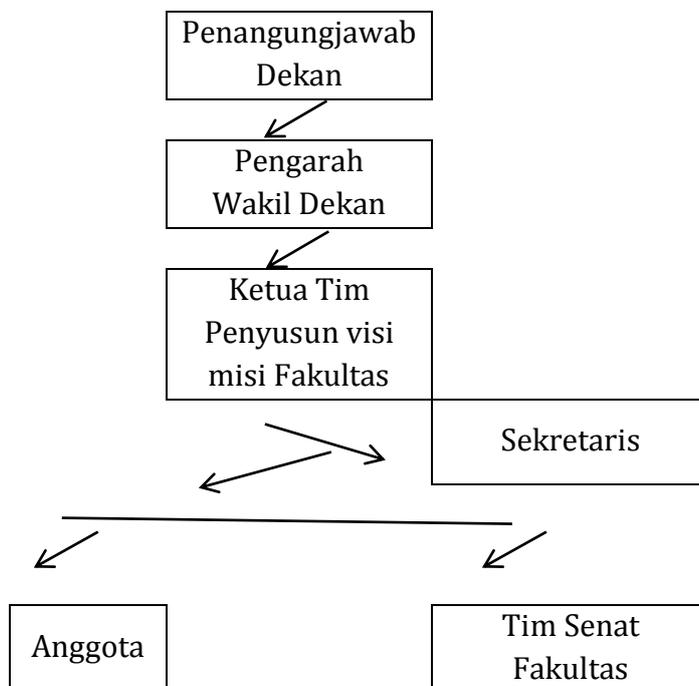
### C. Tim Penyusun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi

#### 1. Tim Penyusun Visi Misi Universitas PGRI Yogyakarta



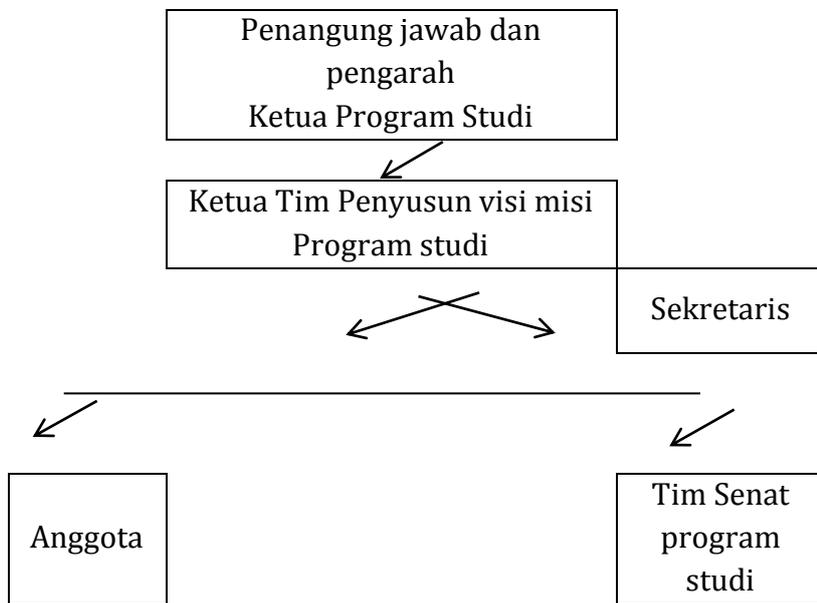
Gambar 2. Tim Penyusun visi misi Universitas

#### 2. Tim Penyusun Visi Misi Fakultas



Gambar 3. Tim Penyusun Visi Misi Fakultas

## 2. Tim Penyusun Visi Misi Fakultas



Gambar 4. Tim Penyusun Visi Misi Program Studi

## **BAB II**

### **PENYUSUNAN VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI**

#### **A. Penyusunan Visi**

Visi lembaga pendidikan adalah citra nilai dan kepercayaan ideal. Visi yaitu gambaran masa depan yang ingin kita capai. Visi adalah suatu pandangan jauh tentang organisasi yang menjawab pertanyaan seperti apakah sosok organisasi pada 5, 10, 20 thn yang akan datang. Cara pandang menyeluruh dan futuristik terhadap keberadaan organisasi.

Menurut Dermawan Wibisono (2011: 43), visi dapat digunakan sebagai berikut.

1. Penyatuan tujuan, arah dan sasaran perusahaan
2. Dasar untuk pemanfaatan dan alokasi sumber daya serta pengendaliannya
3. Pembentuk dan pembangun budaya perusahaan.

Penyusunan visi UPY dapat dilakukan dengan mengkaji beberapa sumber-sumber yang relevan, sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi diri dan telaah terhadap kondisi dan kebutuhan internal maupun eksternal,
2. VMTS organisasi PGRI
3. VMTS Ditjen Dikti Kemendiknas
4. Paradigma pendidikan di masa depan.

Visi fakultas/program studi yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi institusi pengelolanya. Visi tersebut harus memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas. Visi harus dirumuskan dengan rumusan futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistik terhadap:

- d. kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal

- e. asumsi
- f. kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yg baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.

## **B. Penyusunan Misi**

Moeheriono (2012: 15) mendefenisikan misi adalah kegiatan yang harus dilaksanakan atau fungsi yang harus diemban oleh suatu organisasi untuk merealisasikan visi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan visi, maka misi dinyatakan secara spesifik mengenai apa yang dilaksanakan.

Misi Universitas/fakultas/program studi adalah tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi universitas/fakultas/program studi. Perumusan misi dapat dilakukan dengan mereview (meninjau kembali) masalah yang dihadapi, baik internal maupun eksternal dengan pendekatan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities dan threats*).

## **C. Penyusunan Tujuan**

Sjarifuddin Hasan (2013: 87) menyatakan bahwa tujuan merupakan suatu pernyataan kualitatif mengenai keadaan ataupun hasil yang ingin dicapai dimasa akan datang. Penetapan tujuan didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi.

Penetapan tujuan akan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan visi dan misi. Tujuan harus dirumuskan dengan rumusan yang jelas, spesifik, realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yg jelas dan relevan terhadap misi dan visi.

#### **D. Penyusunan Sasaran**

Sasaran (*goal*) organisasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi. Penetapan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan yang ditetapkan setelah penetapan visi dan misi. Sasaran menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai.

Sasaran harus dirumuskan dengan rumusan yang jelas, spesifik, realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yg jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Tujuan dan sasaran tersebut di atas direfleksikan dalam bentuk *outcomes* program studi (lulusan, hasil penelitian dan pelayanan masyarakat).

#### **E. Penyusunan Strategi**

Syaiful Sagala (2010:137) menyatakan bahwa strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi.

Strategi yang dirumuskan berdasarkan analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sah dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah difahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan bukan mimpi dan kiasan (*platititude*).

Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan pewujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi

merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi sarjana dan program studi yang bersangkutan.

#### **D. Tahapan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi di UPY**

Tahapan penyusunan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan strategi di UPY dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pembentukan tim peninjau Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) Universitas, terdiri atas beberapa unsur yaitu (1) unsur pejabat struktural, terdiri atas Rektor, Pembantu Rektor, Dekan, Direktur PPS, Kepala Lembaga, Kepala Badan, Kepala Biro, Kepala UPT, (2) perwakilan dosen, dan (3) perwakilan karyawan
2. Pengumpulan sumber-sumber yang relevan, seperti (1) hasil evaluasi diri dan telaah terhadap kondisi dan kebutuhan internal maupun eksternal, (2) VMTS organisasi PGRI, dan (3) VMTS Ditjen Dikti Kemendiknas, dan (4) paradigma pendidikan di masa depan.
3. Mengundang alumni dan pengguna lulusan untuk memberi masukan yang tepat dalam merumuskan kebutuhan masyarakat.
4. Penyusunan draf dilakukan dengan tahapan (1) diskusi dalam rangka menggali masukan, (2) merumuskan, (3) penajaman rumusan VMTS yang telah disusun agar memenuhi kaidah akademik dan realistik
5. Penyempurnaan konsep visi misi dilakukan dalam rapat pleno senat universitas.
6. Persetujuan senat universitas, yang didahului dengan pembahasan secara komprehensif, menyangkut substansi VMTS sehingga rumusannya memenuhi kaidah-kaidah kejelasan, realistik dan keterkaitan antar substansi untuk mencapai keberhasilan secara berkelanjutan
7. Rumusan VMTS yang telah disepakati oleh senat UPY selanjutnya diajukan ke Yayasan untuk memperoleh pengesahan

## **BAB III**

### **MONITORING EVALUASI, DAN PENINJAUAN VISI MISI**

#### **A. Ruang lingkup Monitoring dan Evaluasi Visi Misi**

Visi adalah gambaran tentang masa depan yang diharapkan, berdasarkan pada perkembangan kondisi sekarang. Visi menggambarkan cita-cita yang tinggi sejauh yang dapat digambarkan tentang pencapaian UPY yang diharapkan, serta mengacu pada potensi dan kemampuan penalaran yang dimiliki saat ini. Keseluruhannya merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dan saling menguatkan. Kegiatan monitoring dan evaluasi visi misi diarahkan pada mendapatkan dan menganalisis pencapaian visi misi, kesesuaian rencana kerja dengan visi misi, dan jika ditemukan ketidaksesuaian harus dilakukan tindakan perbaikan.

Monitoring dan Evaluasi Visi Misi di Universitas PGRI Yogyakarta dilakukan berdasarkan jangka waktu implementasi visi misi. Aspek yang diperhatikan dalam melakukan analisis dari Monitoring dan Evaluasi Visi Misi adalah aspek internal dan eksternal.

##### **1. Eksternal**

Analisis terhadap hasil evaluasi kondisi eksternal program studi, dilakukan terhadap kondisi alumni, pengguna, dan praktisi melalui kegiatan *Tracer Study* dan *Survey Pengguna (Stakeholders)*. Kegiatan *tracer study* di Universitas PGRI Yogyakarta dilakukan Program Studi dengan bekerja sama dengan Unit Pusat Karir UPY. Kegiatan *tracer study* merupakan salah satu studi empiris terhadap alumni, untuk mendapatkan informasi tentang lulusan program studi. Kegiatan *tracer study* ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta. Dengan kegiatan *tracer study* ini diharapkan Universitas PGRI Yogyakarta mendapatkan informasi tentang kekurangan pelaksanaan pendidikan di program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan

dimasa depan. Untuk itu informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) para alumni dibutuhkan. Para alumni diharapkan dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi. Demikian pula informasi terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi professional).

Informasi yang diperoleh dalam *tracer study* dapat digunakan untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Oleh karena itu, informasi yang diperoleh dalam *tracer study* dapat digunakan untuk mengevaluasi visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi tempat lulusan tersebut belajar, dalam rangka pengembangan lebih lanjut dalam menjamin kualitas pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta selanjutnya.

Dalam rangka memperluas masukan *stakeholders* dalam kerangka *tracer study*, maka kegiatan *tracer study* ini perlu diperluas dengan mengikut sertakan peran *stakeholders* yang mempunyai peran yang signifikan bagi para alumni, yaitu perusahaan/lembaga/sekolah dimana alumni mengabdikan keahliannya. *Tracer Study* yang dilakukan ini difokuskan pada persepsi perusahaan/lembaga/sekolah terhadap kinerja alumni Universitas PGRI Yogyakarta. Tujuan dari kegiatan *tracer study* ini adalah memperoleh informasi dari *stakeholders* tentang kinerja dari alumni Universitas PGRI Yogyakarta setelah memasuki dunia kerja. Informasi ini diperlukan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan kurikulum di Universitas PGRI Yogyakarta.

Informasi/ umpan balik tersebut ditujukan secara khusus kepada perusahaan/lembaga/instansi/ sekolah dimana alumni mengabdikan pengetahuannya selama ini. Faktor eksternal meliputi

- a. Pemahaman alumni terhadap visi misi
- b. Masukan *stakeholder* terhadap visi misi
- c. Perkembangan sains, iptek dan pengetahuan
- d. evaluasi yang bersumber dari hasil akreditasi BAN-PT

## 2. Internal

Analisis terhadap hasil evaluasi internal program studi dilakukan terhadap analisis kondisi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Analisis ini dilakukan dengan bekerja sama dengan unit penjaminan mutu program studi. Faktor internal meliputi :

- a. Renstra UPY / *Milestone*
- b. Pemahaman sivitas akademika terhadap visi misi
- c. Internalisasi visi misi pada kinerja
- d. Pencapaian mahasiswa dan dosen untuk mewujudkan visi misi (pencapaian tridarma dan program kerja)
- e. Kegiatan Tridarma dalam pencapaian visi misi
  - 1) Pendidikan dan Pengajaran
  - 2) Penelitian
  - 3) Pengabdian kepada masyarakat
  - 4) Inovasi dan kewirausahaan
  - 5) Pengembangan institusi dan pembinaan staf

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Visi Misi di UPY dapat dilaksanakan empat tahun sekali dengan memperhatikan hasil perolehan data pada aspek internal dan eksternal.

## 3. Analisis SWOT Berdasarkan Analisis Hasil Evaluasi Kondisi Internal dan Eksternal Program Studi

Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (*SWOT analysis*), yaitu analisis antar komponen dengan memanfaatkan

deskripsi SWOT setiap komponen, untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program studi pada khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya, secara berkelanjutan.

Analisis SWOT dilaksanakan melalui langkah-langkah Pelaksanaan Analisis SWOT sebagai berikut (Pedoman Evaluasi Diri, 2010).

- Langkah 1 : Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada semua komponen.
- Langkah 2 : Identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi lebih dahulu pada Langkah 1.
- Langkah 3 : Masukkan butir-butir hasil identifikasi (Langkah 1 dan Langkah 2) ke dalam Pola Analisis SWOT seperti berikut.

**DESKRIPSI SWOT**

<b>KEKUATAN (S)</b>	<b>KELEMAHAN (W)</b>
<b>PELUANG (O)</b>	<b>ANCAMAN (T)</b>

**Gambar 5. Pola Analisis SWOT**

Pada waktu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam program studi/perguruan tinggi perlu diingat bahwa *kekuatan* dan *kelemahan* merupakan **faktor internal** yang perlu diidentifikasi di dalam organisasi, program studi/perguruan tinggi yang bersangkutan, sedangkan *peluang* dan *ancaman* merupakan **faktor eksternal** yang harus diidentifikasi

dalam lingkungan eksternal organisasi, program studi/ perguruan tinggi yang bersangkutan. Lingkungan eksternal suatu program studi dapat berupa: pemerintah, masyarakat luas, industri, lulusan SLTA, pasar kerja, *stakeholder* internal dan eksternal, serta pesaing.

Langkah ini dapat dilakukan secara keseluruhan, atau jika terlalu banyak, dapat dipilah menjadi analisis SWOT untuk komponen masukan, proses, dan keluaran.

**Masukan** termasuk mahasiswa, sumber daya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana. (Kalau perlu visi, misi, sasaran, dan tujuan dijadikan masukan lingkungan).

**Proses** termasuk tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan program, proses pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, penjaminan mutu, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

**Keluaran** termasuk lulusan dan keluaran lainnya yang mencakup skripsi, model-model, publikasi, hasil pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.

Langkah 4 : Rumuskan strategi atau strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan. Analisis untuk pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan program itu digambarkan pada gambar berikut.

<b>Internal</b>	<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
<b>Eksternal</b>	<b>Kekuatan/Peluang Memilih keuntungan</b>	<b>Kelemahan/Peluang Memanfaatkan peluang</b>
<b>Peluang (O)</b>	<b>Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan &amp; Pengembangan</b>	
<b>Ancaman (T)</b>		

**Gambar 6. Analisis SWOT untuk Pengembangan Strategi**

Langkah 5: Tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan susunlah suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.

Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan sebaiknya diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka seyogianya strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar. Analisis itu dapat digambarkan sebagai berikut.

## ANALISIS SWOT

<b>Faktor Internal</b>	<b>Kekuatan [S]</b>	<b>Kelemahan [W]</b>
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Peluang [O]</b>	<b>Strategi SO</b> ----- Gunakan "S" untuk memanfaatkan "O" <b>Perluasan</b>	<b>Strategi WO</b> ----- Menghilangkan "W" dan memanfaatkan "O"
<b>Ancaman [T]</b>	<b>Konsolidasi</b>  <b>Strategi ST</b> ----- Gunakan "S" untuk Menghindarkan "T"	
	 <b>Strategi WT</b> ----- Minimalkan "W" untuk Menghindarkan "T"	

**Gambar 7. Analisis SWOT dan Prioritas Strategi Pengembangan**

### B. Metode Monitoring dan evaluasi Visi Misi

Monitoring dan evaluasi visi misi dilaksanakan pada tahun ke 3 pencapaian visi misi dengan memperhatikan renstra dan program kerja jangka panjang. Berdasarkan aspek-aspek yang akan dijadikan sebagai bahan dalam monitoring dan evaluasi kurikulum, beberapa pilihan metode-metode yang dapat digunakan sebagai berikut :

1. Lokakarya / FGD dengan stakeholder

Kegiatan FGD dapat dilakukan dengan mengundang pengguna lulusan, *stake holder*, dan alumni untuk melakukan diskusi terbuka dan memberi masukan secara langsung pada visi misi UPY. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah kontribusi UPY melalui visi dan misinya pada perkembangan sains, iptek dan pengetahuan, dan yang bagaimana positioning UPY dan gambaran UPY pada 5 tahun kedepan.

2. Angket pemahaman visi misi

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman visi misi UPY adalah angket tertutup. Adapun luaran

yang dapat diperoleh melalui metode angket yaitu pemahaman alumni terhadap visi misi, dan pemahaman sivitas akademika terhadap visi misi.

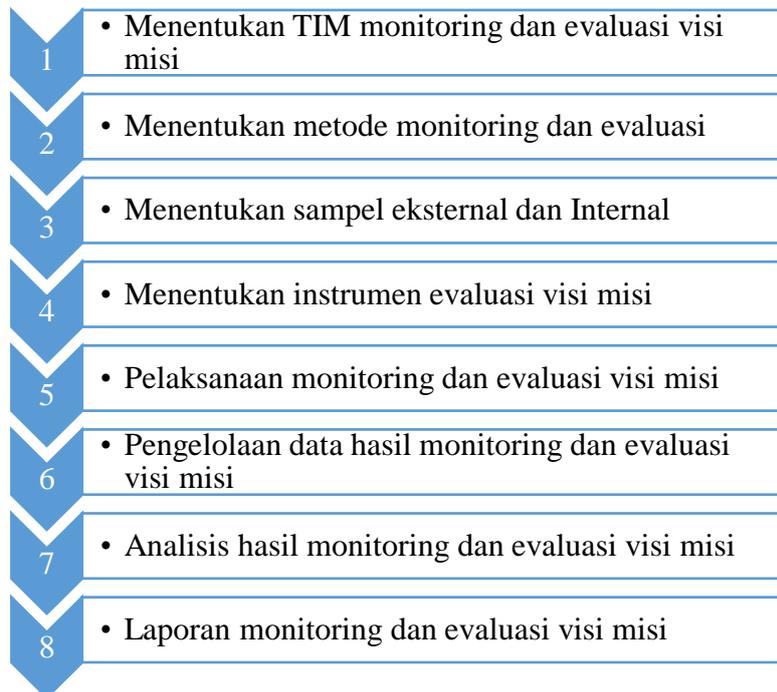
3. Monitoring dan evaluasi kinerja internal program studi

Tingkat pemahaman visi misi salah satunya dapat diukur melalui kinerja sivitas akademika tanpa terkecuali. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen dapat mengukur pencapaian tridarma perguruan tinggi, monitoring dan evaluasi kinerja karyawan dapat mengukur tingkat pemahaman karyawan melalui pencapaian kesesuaian layanan, dan monitoring dan evaluasi kinerja mahasiswa dapat diperoleh dari pencapaian prestasi akademik, non akademik, ketepatan waktu lulus, dan keterserapan pada dunia kerja.

Analisis terhadap hasil evaluasi internal program studi dilakukan terhadap analisis kondisi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Analisis ini dilakukan dengan bekerja sama dengan unit penjaminan mutu program studi.

**C. Tahapan Monitoring dan evaluasi Visi Misi**

Monitoring dan evaluasi visi misi dilaksanakan setiap tahun mengikuti berakhirnya tahun program kerja dengan melalui tahapan yang digambarkan dalam bagan berikut.



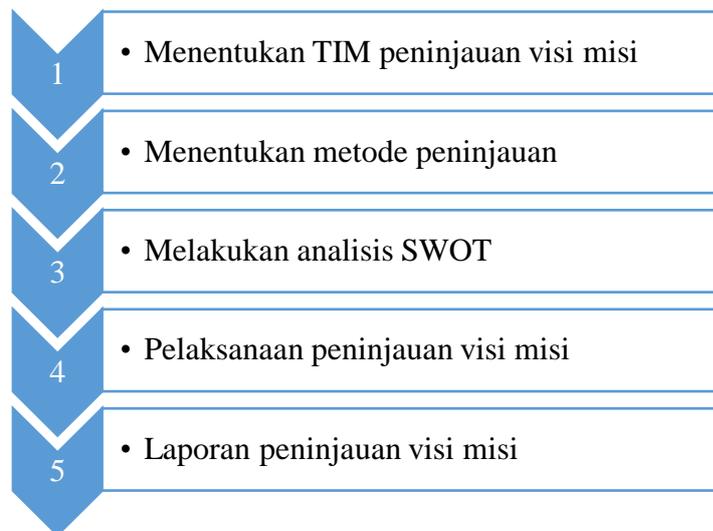
**Gambar 8. Bagan Tahapan Monitoring dan evaluasi Visi Misi**

Monitoring dan evaluasi visi misi tingkat Program Studi dapat melibatkan PPMPS, tingkat Fakultas dapat melibatkan PPMF, dan begitupun tingkat universitas dapat melibatkan BPM. Dengan melibatkan penjaminan mutu di setiap aras diharapkan hasil monitoring dan evaluasi memberikan rekomendasi yang terbaik untuk penyusunan visi misi. Hasil akhir dari evaluasi dan monitoring visi misi adalah sebuah rekomendasi untuk perubahan visi misi.

#### D. Tahapan Peninjauan Visi Misi

Lingkup tahapan kegiatan peninjauan visi, misi, tujuan, dan sasaran meliputi seluruh tahapan dan langkah sistematis penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi/fakultas/universitas.

Tahapan peninjauan visi, misi, tujuan, dan sasaran dilakukan melalui tahapan, yang digambarkan dalam bagan berikut.



**Gambar 9. Bagan Tahapan Peninjauan Visi Misi**

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam peninjauan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi/fakultas/universitas adalah

- 1 Ketua Program Studi/Dekan/Rektor bertanggung jawab dalam peninjauan/perancangan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi/fakultas/universitas.
- 2 Kegiatan perancangan dan atau peninjauan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi/fakultas/universitas dilakukan setiap lima tahun.

**BAB IV**  
**PEDOMAN SOSIALISASI VISI MISI TUJUAN**  
**DAN SASARAN**

**A. Pengesahan Visi Misi**

Visi Misi Program Studi, Fakultas dan Universitas disusun melalui tahapan tahapan penyusunan visi-misi sesuai panduan penyusunan visi-misi. Visi misi program studi setelah mendapatkan persetujuan dari tim penyusun visi misi program studi, selanjutnya diajukan ke dekanat untuk mendapatkan persetujuan. Pengesahan Visi Misi Program Studi dilakukan oleh Dekan melalui Surat Keputusan Dekan.

Visi misi fakultas setelah mendapat persetujuan dari Senat Fakultas, oleh tim penyusunan visi misi fakultas diajukan ke universitas untuk mendapatkan persetujuan. Pengesahan Visi Misi Fakultas dilakukan oleh Rektor melalui Surat Keputusan Rektor.

Visi misi universitas setelah mendapat persetujuan dari Senat Universitas, oleh tim penyusunan visi misi universitas diajukan ke yayasan untuk mendapatkan persetujuan. Pengesahan Visi Misi Universitas dilakukan oleh Ketua Yayasan.

**B. Sosialisasi Visi Misi**

Sosialisasi Visi Misi Program Studi dilakukan setelah Visi Misi Program Studi disahkan oleh Dekan yang tertuang pada Surat Keputusan Dekan. Sosialisasi Visi Misi Fakultas dilakukan setelah Visi Misi Fakultas disahkan oleh Rektor yang tertuang pada Surat Keputusan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta (SK) Rektor. Sosialisasi Visi Misi Universitas dilakukan setelah Visi Misi Universitas disahkan oleh Ketua Yayasan.

Kegiatan sosialisasi pedoman visi misi dilakukan oleh kepada civitas akademika di lingkungan Univeritias PGRI Yogyakarta. Kegiatan

sosialisasi visi misi dilakukan dengan dua pendekatan yaitu sosialisasi internal dan sosialisasi eksternal.

1. Sosialisasi internal dilakukan dalam beberapa cara yaitu :

a. Visi misi tercantum pada :

- 1) Pedoman rekrutmen dosen / tenaga kependidikan;
- 2) Buku pedoman peraturan kepegawaian;
- 3) Buku Pedoman Akademik;
- 4) Buku Pedoman bimbingan akademik;
- 5) Buku Panduan Tugas Akhir;
- 6) Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata;
- 7) Buku Pedoman Bimbingan PKL;
- 8) Buku Pedoman Surat Keterangan Pendamping Ijasah (SKPI);
- 9) Buku Pedoman penerimaan mahasiswa baru.

b. Visi misi disosialisasikan pada :

- 1) Perekrutan dosen / tenaga kependidikan;
- 2) Rapat koordinasi akademik dan kemahasiswaan;
- 3) Kuliah perdana pada saat penjelasan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Kontrak Perkuliahan;
- 4) Monitoring dan evaluasi setiap semester;
- 5) Pemampangan banner dan pamflet yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas PGRI Yogyakarta di tempat yang strategis;
- 6) Pada kegiatan akademik dan kemahasiswaan.

c. Sosialisasi Eksternal dilakukan dalam beberapa cara yaitu :

- 1) Melalui website institusi dan prodi;
- 2) Melalui brosur-brosur penerimaan mahasiswa baru, brosur kegiatan workshop dan brosur kegiatan seminar;
- 3) Melalui kegiatan-kegiatan kampus/institusi diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kerja Praktek (KP), Magang, Praktek

Pengalaman Lapangan (PPL), seminar nasional maupun workshop.

## **BAB V PENUTUP**

Penyusunan Visi dan Misi pada Perguruan Tinggi (PT) merupakan usaha yang berlangsung secara terus menerus dalam periode sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing PT. Dalam perkembangan jaman, bebarapa aspek dari paradigma pendidikan telah turut berkembang. Dengan demikian perlu kesadaran akademis bahwa bagian-bagian teknis tertentu dari proses pengembangan dan penyusunan Visi Misi PT secara berkala disesuaikan dengan perkembangan tersebut.

Demikian pedoman penyusunan Visi dan Misi di lingkungan Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) dengan harapan dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penyusunan Visi dan Misi di tingkat fakultas dan program studi dilingkungan UPY.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dermawan Wibisono. (2011). *Manajemen Kinerja (Konsep, Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing Perusahaan)*. Jakarta: Erlangga.
- Moeheriono. (2012). *Indikator Kinerja Utama (IKU), Perencanaan, Aplikasi dan Pengembangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sjarifuddin Hasan. (2013). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Global Future Institute,
- Syaiful Sagala. (2010). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



